

**MENERAPKAN TEKNIK STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MENGENAL MENU-MENU DALAM
MICROSOFT EXCEL 2007 PADA SISWA KELAS X B1 SMK NEGERI 2 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**PRIJOKO HARDIJONO, S. Pd., M. Pd.
SMK Negeri 2 Ponorogo**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran *Teknik STAD (Student Teams Achievement Division)* di kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar pelajaran KKPI. Lokasi penelitian yang dipilih adalah kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo dengan jumlah siswa 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Teknik STAD (Student Teams Achievement Division)* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran KKPI kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo. Adapun tujuan PTK ini dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran *Microsoft Excel 2007* sesuai dengan persyaratan yang tertuang dalam pembelajaran KKPI. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni : 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan (*acting*), 3) tahap pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Metode pembelajaran *Teknik STAD (Student Teams Achievement Division)* selain dapat dipergunakan sebagai alat untuk menguji kemampuan, sekaligus juga dapat dipergunakan sebagai teknik pengajaran *Microsoft Excel 2007* untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa. Dari hasil pengamatan motivasi dan prestasi belajar siswa menunjukkan yang semula sebelum melaksanakan metode ini motivasi siswa dalam pembelajaran *Microsoft Excel 2007* masih rendah, tetapi melalui penerapan metode pembelajaran *Teknik STAD (Student Teams Achievement Division)* motivasi siswa dapat meningkat hingga mencapai 81% pada siklus ketiga, dan dari hasil prestasi belajar siswa sebelum menerapkan metode hanya 60,6% dengan kriteria penilaian C dapat meningkat secara bertahap.

Kata Kunci : Penerapan *Teknik STAD*, Meningkatkan Prestasi Belajar, *Microsoft Excel 2007*

PENDAHULUAN

Pembelajaran komputer sekarang ini seakan-akan menjadi pelajaran wajib di setiap jenjang sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Demikian juga Sekolah Menengah Kejuruan yang notabene adalah pencetak tenaga keahlian untuk siap kerja. Meskipun dalam jurusan yang berbeda-beda, keahlian komputer wajib dikuasai oleh setiap siswa SMK. Selanjutnya disetiap program keahlian di SMK diwajibkan mata pelajaran KKPI. Dengan harapan setiap lulusan SMK nantinya mampu bersaing secara IPTEK untuk mengembangkan keahlian masing-masing, meskipun tidak menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Akan tetapi kenyataannya, tidak semua siswa menyukai dan berprestasi dalam mata pelajaran KKPI. Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya prestasi siswa

dalam pembelajaran KKPI, antara lain model pembelajaran yang monoton, tidak bersahabat dengan kebutuhan dan kondisi siswa, media pembelajaran yang terbatas, tenaga pendidik yang kurang berkompeten, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak faktor, faktor yang paling dominan adalah faktor intern siswa itu sendiri. Dimana siswa kurang berminat, dan telaten ketika harus mengikuti teori-teori pembelajaran komputer apalagi mempraktekannya khususnya ketika mempelajari materi program aplikasi *Microsoft Office*. Program ini sangat membantu siswa ketika lulus untuk bekerja dikantor atau sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah.

Berpijak atas permasalahan di atas sangatlah diperlukan pembelajaran KKPI dengan model atau metode yang lebih *fun* bagi siswa. Khususnya dalam pembelajaran *Microsoft Excel*. Salah satu metode tersebut

adalah *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya dan kemampuannya. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai kuis tentang materi itu dengan catatan, saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD merupakan pendekatan Cooperative Learning yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan teknik STAD melalui pemberian tindakan kelas dengan judul “Menerapkan Teknik STAD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mengenal Menu-Menu Dalam Microsoft Excel 2007 pada siswa kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Tujuan Penelitian

1. mengetahui pembelajaran mengenal menu-menu Microsoft Excel 2007 melalui teknik STAD pada siswa kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018.
2. mengetahui peningkatan prestasi belajar mengenal menu-menu Microsoft Excel 2007 melalui teknik STAD pada siswa kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa : a. Melatih siswa untuk senantiasa mencari informasi, bereksplorasi dengan lingkungan sekitar. b. Melatih keterampilan siswa dalam mata pelajaran KKPI khususnya dalam mengaplikasikan program Microsoft Excel 2007.
2. Manfaat bagi sekolah : a. Meningkatkan kinerja sekolah dalam upaya membangun sumber daya manusia yang ber-IPTEK. b.

Dapat meningkatkan mutu sekolah di dalam dan di luar sekolah

3. Manfaat Bagi Guru : a. Guru dapat lebih meningkatkan dan memotivasi siswa dalam rangka belajar ilmu pengetahuan dan teknologi. b. Guru dapat mengembangkan semangat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran KKPI. c. Guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan, pengalaman dan keterampilan siswa pada mata pelajaran KKPI.

Microsoft Excel 2007

Microsoft Excel 2007 adalah sebuah program aplikasi lembar kerja (*spreadsheet*). Excel 2007 merupakan bagian dari Microsoft Office 2007, yaitu suatu paket yang terdiri atas beberapa program, antara lain Excel, Word, Access, PowerPoint, Outlook, Groove, InfoPath, OneNote, Publisher. Excel merupakan produk unggulan dari Microsoft Corporation yang banyak berperan dalam pengelolaan informasi khususnya data berbentuk angka untuk perhitungan, proyeksi, analisis, dan persentasi data.

Teknik STAD

Teknik STAD (*Student Teams Achievement Division*) atau tim siswa kelompok prestasi dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya (dalam Ibrahim, dkk, 2000: 20) di Universitas Hopkins, merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan sistem STAD mengacu pada belajar kelompok, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu, menggunakan presentase verbal atau teks. Siswa atau kelas dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4 -5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan berasal dari berbagai suku, berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

METODOLOGI PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di SMK Negeri 2 Ponorogo yang terletak di Jalan Laksamana Yos Sudarso 21-A, Kepatihan, Ponorogo. Pelaksanaan PTK berlangsung pada saat kegiatan belajar mengajar

pada kelas XB1 program keahlian Busana Butik dengan jumlah siswa sebanyak 25 yang semuanya adalah siswa perempuan.

Adapun pelajaran yang diberikan dalam penelitian tindakan ini adalah KKPI pada materi mengenali menu-menu dalam Microsoft Excel 2007.

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan dua orang guru yang lain. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Selanjutnya penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilanjutkan ke siklus berikutnya apabila diperlukan. Dimana masing-masing siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode ilmiah pada hakekatnya adalah penggabungan antara berpikir deduktif dengan induktif. Jika pengajuan rumusan hipotesis diturunkan dari kerangka teoritis dan kerangka pikir, maka hipotesis tindakan tersebut yang diajukan dapat diterima atau ditolak dan perlu dibuktikan dengan data-data yang ada di lapangan (Usman, dkk; 1995: 54). Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik-teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari: tes, observasi, dan jurnal.

Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar maupun data kualitatif dari hasil observasi, keduanya harus dianalisis. Penentuan model analisis yang dipilih harus benar-benar sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

Tingkat partisipasi siswa ditulis dengan prosen (%). Untuk mengetahuinya adalah

dengan membandingkan antara frekuensi yang muncul dengan frekuensi maksimum.

Sedangkan kriteria yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar adalah sebagai berikut: 90 – 100 : baik sekali; 80 – 89 : baik; 70 – 79 : cukup; 60 – 69 : kurang; < 60: gagal.

Dalam penelitian ini, ketuntasan belajar siswa dinyatakan berhasil apabila nilai minimum yang dicapai siswa adalah 7,00.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Masalah Awal

Peneliti mengamati langsung terhadap proses pembelajaran KKPI di kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo. Hasil pengamatan menemukan bahwa kondisi pembelajaran KKPI di kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih terkesan monoton
2. Pembelajaran hasil berpusat pada guru
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, yaitu ceramah
4. partisipasi dalam proses pembelajaran rendah
5. prestasi hasil tes tulis dan tugas-tugas rendah
6. kerjasama antar teman masih kurang

Kenyataan-kenyataan di atas dikaji, ditelaah dan selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan rencana dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan Tindakan Kelas ini dilakukan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran KKPI di kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik STAD dengan pembahasan materi pokok mengenal menu-menu dalam Microsoft Excel 2007.

Paparan Data Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian dibagi menjadi dua tahap yang sering disebut dua siklus. Hasil penelitian tindakan ini penulis paparkan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Perencanaan dalam setiap siklus diawali dengan mempersiapkan beberapakan perlengkapan, meliputi:

- 1) Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus pembelajaran, RPP, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran.
- 2) Perangkat penelitian yang terdiri dari lembar observasi, lembar evaluasi, lembar catatan lapangan, lembar daftar hadir siswa dan lain-lain.

b. Pelaksanaan Siklus I

Tindakan diberikan di kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo selama 2 jam pelajaran (2 XB145 menit) pada tanggal 5 Maret 2018 jam pelajaran ke 5-6. Adapun pemberian tindakan pada siklus I dilaksanakan melalui skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan memper-silakan siswa berdo'a sesuai dengan keyakinan masing-masing.
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa serta memo-tivasi siswa dan siswi bahwa kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam belajar.
 - c) Guru menanyakan kepada siswa dan siswi tentang materi sebelumnya yang berhubu-ngan dengan software pengolah spreds-sheet.
 - d) Guru menjelaskan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - e) Guru menyampaikan dan menjelaskan cakupan materi (silabus) sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dipelajari serta uraian kegiatan dari masing – masing materi.
- f) Guru menyiapkan kartu kuis
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru memberikan pertanyaan ringan kepada siswa tentang Microsoft Excel 2007
 - b) Guru mengaitkan materi Microsoft Excel 2007 dengan penerapan nyata dalam kehi-dupan sehari-hari
 - c) Guru meminta siswa membentuk kelompok secara heterogen 4-5 siswa (daftar kelompok beserta anggotanya terlampir)
 - d) Dengan menggunakan LCD proyektor guru menjelaskan materi tentang fungsi software pengolah spreds-sheet (lembar sebar) dengan benar
 - e) Guru menjelaskan langkah-langkah meng-operasikan program office excel, misalnya menjalankan/membuka software office excel, dari software/program office excel, melalui

perintah Start menu atau shortcut atau icon pada computer.

- f) Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama, ang-gota kelompok yang sudah mengerti menje-laskan pada anggota lain yang kurang atau belum memahami sampai semua anggota dalam kelompok itu benar-benar mengerti.
- g) Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik selama proses praktikum berlangsung
- h) Tiap kelompok mempresentasikan/mende-monstrasikan hasil diskusi
- i) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu. Bagi setiap anggota kelompok yang berhasil menjawab akan mendapat point kartu kuis.
- j) Guru memberikan evaluasi atau penilaian baik secara kelompok maupun individu
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil.
 - b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru bersama siswa dan siswi melakukan refleksi
 - d) Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya
 - e) Mengakhiri pertemuan dengan memberi salam penutup kepada siswa

Adapun hasil tes individu pada pra siklus adalah : 3 siswa mendapat skor 48; 2 siswa mendapat skor 52; 3 siswa mendapat nilai 56; 2 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 64; 1 siswa mendapat nilai 66; 2 siswa mendapat nilai 68; 1 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 72; 4 siswa mendapat nilai 76; dan 5 siswa mendapat nilai 80. Rata-rata nilai 65.

Adapun hasil tes individu pada siklus I adalah : 1 siswa mendapat skor 65; 1 siswa mendapat skor 69; 1 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 75; 3 siswa mendapat nilai 77; 8 siswa mendapat nilai 78; 2 siswa mendapat nilai 79; 1 siswa mendapat nilai 80; 1 siswa mendapat nilai 82; 1 siswa mendapat nilai 84; 1 siswa mendapat nilai 85; 1 siswa

mendapat nilai 86; dan 5 siswa mendapat nilai 87. Rata-rata nilai 76.

Berdasarkan data di atas dapat direkapitulasikan prosentase tiap kriteria hasil evaluasi siswa siklus I sebagai berikut: Gagal (E) sejumlah 5 (20%) siswa, Kurang (D) sejumlah 8 (32%) siswa, Cukup (C) sejumlah 4 (16%) siswa, Baik (B) sejumlah 6 (24%) siswa, Sangat Baik (A) sejumlah 2 (8%) siswa.

c. Observasi siklus I

Observasi dilakukan sambil melaksanakan tindakan I. Observasi bertujuan untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaran Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007 melalui metode kooperatif teknik STAD. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi; keaktifan siswa, antusias siswa, motivasi siswa, suasana kelas, kegiatan siswa, kegiatan guru dengan hasil sebagaimana terlampir. Berdasarkan hasil lembar observasi tersebut dapat direkapitulasikan sebagai berikut:

d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan I di atas, maka data tersebut diolah atau dianalisa. Kemudian diperoleh masukan untuk melakukan refleksi. Analisis dilakukan terhadap data-data dan pemantauan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas penulis memutuskan untuk melanjutkan proses pembelajaran ke siklus II karena:

- 1) Masih adanya siswa banyaknya yang belum mencapai KKM 70.00
- 2) Masih adanya siswa yang kurang aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, meskipun sebagian siswa telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung
- 3) Siswa masih bingung dengan metode STAD sehingga menimbulkan kegaduhan dalam kelas, kelas masih belum kondusif.
- 4) Guru belum memberikan pendampingan dan bimbingan yang maksimal sehingga siswa bingung
- 5) Kurangnya kesepakatan kerjasama dalam kelompok, sehingga tugas yang diberikan hanya untuk anggota kelompok tertentu sementara anggota yang lain masa bodoh

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas penulis bersama tim kolaborator merefleksikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan ke siklus II dengan tetap mempertahankan pembelajaran kooperatif teknik STAD.

Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Sebagaimana perencanaan pada siklus I, perencanaan siklus II diawali dengan mempersiapkan beberapa perlengkapan, meliputi:

- 1) Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus pembelajaran, RPP, materi pembelajaran, media dan sumber pembelajaran (RPP terlampir)
- 2) Perangkat penelitian yang terdiri dari lembar observasi, lembar evaluasi, lembar catatan lapangan, lembar daftar hadir siswa dan lain-lain (terlampir)

b. Pelaksanaan Siklus II

Sebagaimana siklus I, pemberian tindakan siklus II dilaksanakan pada kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo selama 2 jam pelajaran KKPI. Lebih tepatnya pada tanggal 12 Maret 2018 pada jam pelajaran ke 5-6 dengan melalui skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan mempersilakan siswa berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa serta memotivasi siswa dan siswi bahwa kedisiplinan merupakan kunci sukses dalam belajar.
 - c) Guru menanyakan kepada siswa dan siswi tentang materi sebelumnya yang berhubungan dengan software pengolah spreadsheet.
 - d) Guru menjelaskan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - e) Guru menyampaikan dan menjelaskan cakupan materi (silabus) sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dipelajari serta uraian kegiatan dari masing – masing materi.
 - f) Guru menyiapkan kartu kuis
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru memberikan pertanyaan ringan kepada siswa tentang Microsoft Excel 2007
 - b) Guru mengaitkan materi dengan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari

- c) Guru meminta siswa membentuk kelompok secara heterogen 4-5 siswa (daftar kelompok beserta anggota terlampir)
- d) Dengan menggunakan LCD proyektor guru menjelaskan materi tentang fungsi software pengolah spreadsheet (lembar sebar) dengan benar
- e) Guru menjelaskan langkah-langkah mengoperasikan program office excel, misalnya menjalankan/membuka software office excel, dari software/program office excel, melalui perintah Start menu atau shortcut atau icon pada computer.
- f) Guru memberi tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok, anggota yang sudah mengerti memberikan penjelasan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti dan memahami.
- g) Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik selama proses praktikum berlangsung
- h) Tiap kelompok mempresentasikan/mendemonstrasikan hasil diskusi
- i) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat mengerjakan kuis tidak boleh saling membantu meskipun sesama anggota kelompok. Bagi setiap siswa yang mampu menjawab soal kuis akan mendapatkan poin kartu kuis.
- j) Guru memberikan evaluasi atau penilaian baik secara individu maupun secara kelompok
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Guru memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang berhasil atau memberikan motivasi kepada siswa/kelompok yang belum berhasil.
 - b) Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari
 - c) Guru bersama siswa dan siswi melakukan refleksi
 - d) Menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya
 - e) Mengakhiri pertemuan dengan memberi salam penutup kepada siswa

Adapun hasil tes individu pada siklus II adalah : 6 siswa mendapat skor 70; 11 siswa mendapat skor 75; 2 siswa mendapat nilai 80; 3 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai

95; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Rata-rata nilai 82.

Berdasarkan data di atas dapat direkapitulasikan prosentase tiap kriteria hasil evaluasi siswa siklus I sebagai berikut: Gagal (E) sejumlah 0 (0%) siswa, Kurang (D) sejumlah 0 (0%) siswa, Cukup (C) sejumlah 17 (68%) siswa, Baik (B) sejumlah 5 (20%) siswa, Sangat Baik (A) sejumlah 3 (12%) siswa.

c. Observasi siklus II

Observasi dilakukan sambil melaksanakan tindakan II. Observasi bertujuan untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaran Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007 melalui metode kooperatif teknik STAD. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi; keaktifan siswa, antusias siswa, motivasi siswa, suasana kelas, kegiatan siswa, kegiatan guru dengan hasil sebagaimana terlampir. Berdasarkan hasil lembar observasi tersebut dapat direkapitulasikan sebagai berikut:

d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh setelah pelaksanaan tindakan siklus II di atas, maka data tersebut diolah atau dianalisa. Kemudian diperoleh masukan untuk melakukan refleksi. Analisis dilakukan terhadap data-data dan pemantauan proses pembelajaran. Penulis bersama tim kolaborator merefleksikan:

- 1) Telah ada peningkatan cukup signifikan pada hasil evaluasi pada siklus I terhadap siklus II
- 2) Telah ada peningkatan tentang partisipasi siswa, dimana siswa nampak aktif mengajukan ide, pertanyaan, tanggapan dan *feedback* ketika presentasi
- 3) Keadaan kelas nampak kondusif, siswa disibukkan oleh aktivitas pembelajaran meski santai seluruh siswa memperhatikan pembelajaran
- 4) Guru telah memberikan pendampingan dan arahan secara maksimal sehingga siswa tidak merasa bingung lagi
- 5) Nampak adanya kerjasama yang kompak antar anggota kelompok

Berpijak pada hasil observasi dan evaluasi di atas, selanjutnya penulis bersama tim kolaborator sepakat untuk menghentikan tindakan, karena penulis merasa telah ada

peningkatan yang cukup signifikan baik dalam prestasi siswa maupun aktivitas siswa.

3. Siklus III

a. Perencanaan (*Planning*)

- a) Observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang berasal dari siswa dan guru dan menganalisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang ingin disampaikan kepada siswa.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran meliputi; silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang diskenario melalui metode kerja kelompok, handout materi, media, buku referensi, daftar absen, jurnal, dan daftar nilai siswa.
- c) Menyiapkan instrument pemberian tindakan (lembar observasi/pengamatan, lembar wawancara, soal tes tulis maupun praktek)

b. Pelaksanaan (*Acting*)

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a
 - b) Guru mengabsen siswa
 - c) Guru melakukan apersepsi kepada siswa
 - d) Guru memberikan *warming up* dengan memberikan pertanyaan lisan tentang perangkat keras dalam rangkaian komputer
2. Kegiatan Inti
 - a) Guru menginformasikan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran KKPI materi mengenal perangkat keras (*hardware*) komputer.
 - b) Guru menunjukkan sebuah perangkat yang ada di chassing komputer (dapat dilakukan dengan mecabut perangkat dan dapat juga ditunjukkan saat masih terpasang).
 - c) Guru bertanya apa nama perangkat keras tersebut dan apa gunanya.
 - d) Guru mengorganisasikan siswa dalam beberapa kelompok secara homogen
 - e) Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan perangkat-perangkat keras dalam suatu rangkaian computer beserta fungsinya
 - f) Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi terkait perangkat keras dalam suatu rangkaian computer

- g) Guru mengamati kegiatan siswa dengan mengisi lembar penilaian.

3. Penutup

- a) Guru memandu untuk pengambilan kesimpulan
- b) Guru memberikan pengembangan konsep
- c) Guru membimbing siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran
- d) Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik
- e) Guru memberikan tugas untuk membuat kliping dari media cetak seputar perangkat keras yang terbaru, teknologi apa yang digunakan dan apa kelebihanya.
- f) Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam

Pembahasan

Berdasarkan paparan data di atas penulis dapat menganalisis bahwa terjadi peningkatan prestasi siswa baik secara kelompok maupun individu dari siklus I ke siklus II. Dari 5 kelompok yang terbentuk pada siklus I tak satu kelompok pun (0.00%) yang memperoleh kriteria amat baik (A) dan baik (B), 2 kelompok (40.00%) memperoleh kriteria cukup (C), dan 3 kelompok (60.00%) memperoleh kriteria kurang (D). Akan tetapi terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II, dimana 1 kelompok (20.00%) memperoleh kriteria amat baik (A), 2 kelompok (40.00%) memperoleh kriteria baik (B) dan 2 kelompok (40.00%) memperoleh kriteria cukup (C). Dan tak satu kelompokpun (0.00%) dalam kriteria kurang (D).

Sementara itu dapat analisis pula bahwa evaluasi individu menunjukkan peningkatan yang signifikan pula. Pada siklus I kriteria sangat baik hanya (A) diraih oleh 2 orang siswa (8.00%), kriteria baik (B) diraih oleh 6 siswa (24.00%), kriteria cukup (C) diraih 4 siswa (16.00%), kriteria kurang diraih oleh 8 siswa (32.00%), dan 5 siswa (20.00%) meraih kriteria gagal (E). Hal ini menunjukkan bahwa hanya 12 siswa (48.00%) yang tuntas, sedangkan 13 siswa (52.00%) belum tuntas.

Terjadi peningkatan signifikan pada siklus II dimana 3 siswa (12.00%) meraih kriteria amat baik (A), 5 siswa (20.00%) meraih kriteria baik (B), 17 siswa (68.00%) berada pada

kriteria cukup dan tak seorang siswapun (0.00%) pada siklus II meraih kriteria kurang (D) dan gagal (E). Berarti seluruh siswa dari 25 siswa (100%) pada siklus II ini telah tuntas dan mencapai standar minimal 7.00

Sementara itu nilai rata-rata kelas pada siklus I hanya 68.60 naik menjadi 77.40 pada siklus II. Disamping peningkatan evaluasi, berdasarkan hasil observasi terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pada siklus I siswa nampak malas dan masa bodoh terhadap pembelajaran, akan tetapi pada siklus II siswa nampak antusias dan senang dengan pembelajaran
2. Pada siklus I siswa masih enggan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, akan tetapi pada siklus II ada peningkatan tentang partisipasi siswa, dimana siswa nampak aktif mengajukan ide, pertanyaan, tanggapan dan feedback ketika presentasi
3. Keadaan kelas pada siklus I masih gaduh, kurang kondusif dan menjemukan akan tetapi pada siklus II keadaan kelas nampak kondusif, siswa disibukkan oleh aktivitas pembelajaran meski santai seluruh siswa memperhatikan pembelajaran
4. Pada siklus I guru kurang memperhatikan siswa, kurang memberikan pendampingan dan bimbingan sehingga siswa merasa bingung. Akan tetapi pada siklus II guru telah memberikan pendampingan dan arahan secara maksimal sehingga siswa tidak merasa bingung lagi
5. Pada siklus I kerjasama kelompok belum adanya kekompakan masih tergantung pada anggota yang lain akan tetapi pada siklus II nampak ada kerjasama yang kompak antar anggota kelompok baik kelompok berpasangan maupun kelompok berenam.

Berpijak pada analisis di atas dapatlah penulis sampaikan bahwa metode pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat meningkatkan prestasi dan motivasi pembelajaran Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007 pada siswa kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Proses pembelajaran mengenali Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007 melalui metode kooperatif teknik STAD mampu merangsang meningkatkan prestasi dan motivasi mengenali Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007. Dalam pembelajaran siswa membentuk kelompok secara heterogen, dimana masing-masing kelompok dituntut untuk mampu bereksplorasi, memahami dan mempraktekkan teori dengan mengaplikasikan Microsoft Excel 2007 dengan komputer secara langsung. Diantara anggota kelompok yang mampu membantu anggota lain untuk memahami dan praktek dengan satu tujuan kelompoknya menjadi kelompok terbaik.
2. Pembelajaran KKPI melalui teknik STAD terbukti telah meningkatkan prestasi siswa baik prestasi kelompok maupun individu. Pada siklus I hanya 2 kelompok (40.00%) yang mencapai ketuntasan 7.00 pada siklus II seluruh kelompok (100%) mampu mencapai ketuntasan. Pada evaluasi individu pada siklus I hanya 12 siswa (48.00%) yang tuntas pada siklus II seluruh siswa (100%) tuntas. Disamping itu juga terjadi peningkatan pada rata-rata kelas, dimana rata-rata kelas hanya mencapai 68.60 dalam kriteria kurang (D) pada siklus I naik menjadi 77.40 dalam kriteria cukup (C) pada siklus II.

Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas khususnya dengan metode STAD kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar KKPI hendaknya guru perlu perhatian terhadap siswa, memberi tanggapan positif terhadap semua jawaban siswa, serta menemukan strategi belajar mengajar dengan baik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XB1 SMK Negeri 2 Ponorogo.
2. Untuk siswa Kelas X B1 sebaiknya memiliki buku-buku penunjang yang relevan dan dapat memanfaatkan waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan baik.

3. Dalam metode ini sebaiknya modul atau bahan pelajaran KKPI diberikan lebih awal, sehingga cukup waktu bagi siswa untuk memahami.
4. Pada akhir pelaksanaan hendaknya diadakan penegasan tentang Menu-menu dalam Microsoft Excel 2007.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, dkk. 2001. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Ibrahim Muslim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Nur Muhammad, dkk. 2000. *Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran*. Surabaya: UNESA.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2007. *Bahan Ajar KPPI Kelas XB SMK*. Tk: Gunung Ilmu.
- Usman, Husaini, dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.